

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan atau memaparkan suatu keadaan berupa transkrip wawancara, dokumen tertulis yang tidak dijelaskan secara numerik. Penelitian yang bersifat metode kualitatif adalah metode yang mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh dan dapat dipertanggung-jawabkan secara ilmiah.⁵³

Terkait permasalahan pada penelitian ini yaitu bagaimana strategi promosi dalam meningkatkan penjualan produk di Burger Bangor, maka penulis mengumpulkan data serta informasi yang diperoleh dengan melakukan penelitian langsung di Burger Bangor.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting, Moleong mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat utama untuk pengumpulan data.⁵⁴

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan

⁵³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif Cet, 1* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 22.

⁵⁴ Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2008) h. 125

instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Partisipasi peneliti dalam penelitian ini secara langsung sebagai pengamat lapangan kurang lebih tentang bagaimana peran strategi promosi dalam meningkatkan penjualan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Burger Bangor Kediri Raya yang beralamat di Ds. Sukorejo Kec. Ngasem Kab. Kediri. Tempat penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian, terutama dengan merekam fenomena atau kejadian yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian guna mendapatkan bahan penelitian yang akurat. Pemilihan lokasi ini karena peneliti ingin memusatkan penelitian terhadap peran strategi promosi dalam meningkatkan penjualan.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data/peneliti.⁵⁵ Data primer yaitu data yang diperoleh

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2013), 225.

langsung dari subjek yang diteliti yaitu hasil dari wawancara dengan kepala cabang Burger Bangor, konsumen, dan karyawan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari jalan penelitian pustaka (*library research*), yaitu berasal dari buku-buku atau arsip- arsip yang berkaitan dengan objek yang diteliti.⁵⁶

Pada penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan adalah buku, jurnal, dan penelitian terdahulu.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data.⁵⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana seorang peneliti dengan terjun langsung di lapangan dan melakukan pengamatan dalam rangka mencari dan menggali data.⁵⁸

Dalam penelitian ini, peneliti turun langsung ke lapangan guna mengetahui bagaimana strategi promosi yang diterapkan dan mengetahui bagaimana peran strategi promosi bagi penjualan di Burger Bangor Kediri Raya.

⁵⁶ Subayog, Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 88

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 100

⁵⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Cet.Ke-2*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 143

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei dimana seorang informan ditanyai secara lisan dan secara langsung. Teknik wawancara dilakukan ketika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden.⁵⁹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Cabang Burger Bangor, karyawan, dan konsumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pembuktian berdasarkan berbagai sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, gambaran, atau arkeologi.⁶⁰ Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk membuktikan data yang didapatkan dari narasumber, wawancara dan observasi adalah benar.⁶¹

Untuk mendukung penelitiannya, peneliti menggunakan metode dokumentasi guna untuk mengetahui data-data tertulis maupun data lainnya tentang Burger Bangor Kediri Raya. Hal ini meliputi dokumen seperti foto observasi ataupun wawancara, gambar, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan Burger Bangor Kediri Raya.

⁵⁹ Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal. 171

⁶⁰ Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) ,hal. 175

⁶¹Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010) hal. 302

G. Analisis data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah model analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, sebagaimana yang dikutip oleh Muhammad Idrus yaitu model interaktif yang terdiri dari tiga hal utama yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*.⁶²

Langkah analisis data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan yaitu:

a) Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berupa membuat singkatan, coding, memusatkan tema, dan membuat batas-batas permasalahan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang mempertegas, memperpendek dan membuat fokus sehingga dapat ditarik kesimpulan yang pasti.

b) Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data (*data display*) adalah kumpulan informasi yang terorganisir yang memungkinkan penarikan kesimpulan tentang suatu penelitian. Dengan melihat penyajian data (*data display*), peneliti dapat memahami sepenuhnya apa yang sedang terjadi

⁶² Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 147

c) Penarikan kesimpulan (*Conclusions Drawing*).

Dari awal pengumpulan data, peneliti harus sudah memhani apa arti dari apa yang mereka temui selama pengumpulan data. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dan ditarik kesimpulan.⁶³

H. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif instrumennya merupakan manusia yakni peneliti itu sendiri. Karena itu yang diuji keabsahannya bukanlah instrumennya yakni datanya.⁶⁴

Dalam Bahasa sehari-hari triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Beragam sumber maksudnya digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak. Beragam teknik berarti penggunaan berbagai cara secara berurutan untuk memastikan apakah datanya memang benar. Metode yang digunakan adalah wawancara, pengamatan, analisis dokumen. Beragam waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda.⁶⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan:

⁶³ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2006) h.65

⁶⁴ Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi, Cet. ke-II*, (Jakarta: Indeks, . 2012), cet.II, hal.167

⁶⁵ *Ibid*, h. 189.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah salah satu Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data yang diperoleh dari beberapa sumber atau informan yang berbeda. Dengan membandingkan data dari berbagai sumber atau informan, peneliti dapat mengevaluasi kecocokan dan konsistensi informasi yang diperoleh dari perspektif yang berbeda. Hal ini membantu peneliti dalam menentukan kebenaran dan keandalan data, serta memungkinkan identifikasi informasi yang paling kredibel atau dapat dipercaya setelah mempertimbangkan perbandingan dari berbagai sumber yang ada.

b) Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan suatu pendekatan yang menggunakan beberapa teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda dalam suatu penelitian. Ini melibatkan perbandingan antara data yang diperoleh dari beberapa teknik tersebut, seperti membandingkan data hasil observasi dengan data dari wawancara atau dengan data dokumentasi.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan yang dikaji oleh peneliti agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil dengan validitas yang maksimal. Beberapa tahapan penelitian itu adalah sebagai berikut:⁶⁶

⁶⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 170.

a) Persiapan Peneliti

Dalam tahapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala cabang Burger Bangor Kediri Raya yang berada di Desa Sukorejo Kecaatan Ngasem Kab. Kediri.

2) Berkonsultasi dengan kepala cabang Burger Bangor Kediri Raya untuk membahas tentang wawancara.

b) Mengadakan Studi Pendahuluan

Dalam tahapan ini peneliti melakukan kegiatan bertanya kepada kepala cabang Burger Bangor Kediri Raya seputar kegiatan produksi maupun setelah produksi di Burger Bangor Kediri Raya secara umum dan singkat yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan antara materi yang ada di objek penelitian dengan judul penelitian peneliti.

c) Mengumpulkan Data

Dalam tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan berupa dokumen, interview maupun pengamatan langsung pada objek penelitian.

d) Tahap Analisis

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan

dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

e) Tahap Penulisan Laporan

Dalam tahap ini, peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk skripsi, dengan format, tulisan serta bahasa yang sesuai dan mudah dipahami. Selanjutnya adalah melakukan konsultasi dengan pembimbing, melakukan perbaikan, melengkapi kelengkapan ujian, dan pelaksanaan ujian skripsi.